

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang paling cocok digunakan dalam memahami fenomena yang terjadi dalam masyarakat kaitannya dengan manusia dalam suatu keadaan tertentu. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh (Moleong, 2018) yaitu :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah. (Moleong, 2018:6).

Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran empirik mengenai kondisi psikososial anak korban penyalahgunaan NAPZA pasca intervensi di lembaga Societa Indonesia Kabupaten Cianjur. Guna mendapatkan gambaran tentang penelitian secara mendalam dan mendetail, maka peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Peran peneliti sebagai *instrument* kunci dalam melakukan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat dan pengamatan langsung juga memahami peneliti dari kondisi yang ada di lapangan dengan benar.

3.2 Penjelasan Istilah

Menghindari penafsiran yang berada terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Kondisi Psikososial anak penyalahgunaan NAPZA, yaitu suatu kondisi anak dilihat dari aspek biologis, psikologis, dan sosialnya pasca intervensi di lembaga Societa Indonesia Kabupaten Cianjur.
2. Anak, pada penelitian ini adalah anak yang menjadi korban penyalahgunaan NAPZA sebagai pengguna salah satu atau beberapa jenis narkoba secara berkala yang telah menjalani intervensi.
3. Pasca intervensi, adalah proses setelah rehabilitasi yang sudah dilakukan oleh anak penyalahgunaan NAPZA di Lembaga Societa Indonesia yang tidak boleh dibedakan dan mendapatkan perlindungan serta hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabatnya.
4. Lembaga Societa Indonesia, adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang berlokasi di Kp. Cibeleng Kebon Kalapa RT 03 RW 02 Desa Sukaratu Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur dan menjadi lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua latar penelitian yaitu tertutup dan terbuka. Penelitian tertutup mengamati subjek secara teliti, peneliti juga memerlukan wawancara mendalam. Sedangkan dengan penelitian terbuka, terdapat di lingkungan

umum seperti orang berkumpul di taman, tempat bermain, lingkungan sekolah dll. Latar terbuka hanya mengandalkan pengamatan dan kurang mengandalkan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi psikologis, biologis dan social pasca intervensi di Lembaga Societa Indonesia Kabupaten Cianjur.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Lembaga Societa Indonesia ini merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan terhadap permasalahan anak yang berada di Kabupaten Cianjur. Selain itu peneliti mempunyai akses untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut karena pada lokasi tersebut terdapat anak korban penyalahgunaan NAPZA pasca intervensi.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1.1.1 Sumber Data

Lofland dan lofland dalam Moleong (2013:157) menyatakan bahwa, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperlukan untuk menjawab masalah-masalah penelitian. Sumber data primer didapatkan melalui kata-kata yang berasal dari informan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak korban penyalahgunaan NAPZA pasca intervensi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai bahan penunjang dan pelengkap data primer yang diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi : Dokumentasi penelitian dan buku-buku, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan kondisi psikososial anak penyalahgunaan NAPZA pasca diintervensi.

1.1.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik penentuan informan dengan beberapa pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria informan meliputi:

- 1) Informan merupakan anak yang telah diintervensi, yang sebelumnya menjadi korban penyalahgunaan NAPZA dan dapat menjelaskan atau mendeskripsikan kondisi dirinya saat ini.
- 2) Konselor yang berada di lembaga Societa Indonesia tempat informan pasca intervensi sehingga memahami kondisi dan perkembangannya.
- 3) Orang tua informan korban penyalahgunaan NAPZA pasca intervensi yang bersedia untuk di wawancara dalam penulisan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada beberapa orang informan antara lain anak yang menjadi korban penyalahgunaan NAPZA, orang tua anak tersebut dan konselor yang ada di lembaga Societa Indonesia. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kondisi biologis, psikologis dan sosialnya dan pada saat pasca diintervensi. Pada wawancara mendalam ini peneliti akan menggunakan wawancara semi terstruktur, Sugiyono (2017:233) mengatakan “tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.” Kemudian akan digunakan peneliti bertujuan agar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dapat berkembang sehingga informasi yang didapatkan bisa sebanyak-banyaknya sesuai dengan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan wawancara mendalam, peneliti akan melakukan kepada anak korban penyalahgunaan napza dan kepada konselor yang ada di lembaga Societa Indonesia Cianjur, orang tua anak korban dan teman-teman di lingkungan sekitarnya. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam sebanyak dua sampai empat kali pertemuan dengan masing-masing informan. Wawancara yang akan dilakukan dengan durasi 20 sampai 60 menit pada setiap informan.

2. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2017:226) mengemukakan bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data,

yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Lebih lanjut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2017:226) mengklasifikasi observasi menjadi tiga yaitu observasi partisipasi, observasi secara terang-terangan dan bersamar, observasi yang tak berstruktur”.

Berdasarkan teori di atas, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi secara terang-terangan dan tersamar, yang mana secara teori menurut Sugiyono (2017:228) observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yakni mengakui secara terang-terangan pada informan bahwa akan melakukan penelitian, dengan melakukan pengumpulan data dan mengikuti dalam melakukan kegiatan informan namun pada saat tertentu, dilakukan sebanyak beberapa kali dengan durasi beberapa menit pada masing-masing informan pada saat informan melaksanakan kegiatan dengan orang lain ataupun lingkungannya.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan pelengkap dari dalam penelitian kualitatif. Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca, mencari penelitian terdahulu, meminta profil lembaga dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana, penelitian (Sugiyono, 2017:83).

Peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk menjadi bagian dari pengumpulan data yang sangat penting, karena mengingat anak korban penyalhgunaan

NAPZA tersebut memiliki keterbatasan dalam hal mengingat untuk itu peneliti akan menggunakan studi dokumentasi selain untuk memperkuat data pada penelitian yang dilakukan.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Analisa data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validasi internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas). (Sugiyono, 2019):

1. *Credibility* (Validitas Internal)

Uji *credibility* (validitas internal) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain, dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, analisis kasus negatif (Sugiyono, 2019).

Uji *credibility* yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan. Peneliti harus tekun dan teliti dalam melakukan pengamatan agar dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber untuk memastikan bagaimana kondisi psikososial anak korban penyalahgunaan NAPZA maka peneliti akan mencoba untuk melakukan pengecekan terhadap informasi yang didapatkan dari informan utama yaitu anak korban penyalahgunaan dengan berbagai pihak yang mengetahui tentang informan utama terkait dengan kondisi psikososial. Berdasarkan hal tersebut, maka didapatkan

gambaran apakah memang informasi yang disampaikan oleh informan utama sama dengan informan lainnya, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang kemudian akan dimintakan kesepakatan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam triangulasi sumber data yang dilakukan. Peneliti melakukan triangulasi sumber kepada, orang tua anak korban penyalahgunaan NAPZA dan konselor lembaga Societa Indonesia Cianjur.

2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternak menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pada saat penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berada disituasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan, dimana bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai (Sugiyono, 2019).

Dalam hal ini, peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya agar orang lain dapat memahami penelitian yang diteliti sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lainnya.

3. *Dependability* (Reabilitas)

Dependability atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau realibilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh

orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula (Sugiyono,2019). Maka dikatakan realibilitasnya tercapai. Data di lapangan dengan hasil yang dilaporkan oleh peneliti harus konsisten, tanpa ada manipulasi data yang membuat hasil penelitian menjadi tidak valid. Dalam hal ini, peneliti melaksanakan proses bimbingan dalam melaksanakan penelitian dengan dua dosen pembimbing, peran dosen pembimbing adalah sebagai pengecek data untuk menguji apakah peneliti sudah melakukan proses penelitian secara jujur atau tidak.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Sugiyono (2018:134) dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan obasrvasi, wawancaraa mendalam, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan beberapa bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap anak korban penyalahgunaan NAPZA di lembaga Societa Indonesia Cainjur dengan melihat kondisi psikosial anak terebut.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2019), data yang berasal dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data yang dilakukan dengan cara merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola terutama yang berkaitan dengan kondisi psikososial anak korban penyalahgunaan NAPZA pasca intervensi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian, tabel, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menurut Sugiyono (2019), kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian

kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dengan gambaran dalam matrik berikut ini :

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	TAHUN 2024							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	agust
1.	Studi Literatur Seminar Integratif								
2.	Penjajakan								
3.	Seleksi Judul Skripsi								
4.	Bimbingan Proposal Skripsi								
5.	Seminar Integratif								
6.	Bimbingan Penyusunan Skripsi								
7.	Penyusunan Instrumen Penelitian								
8.	Pelaksanaan Penelitian								
9.	Bimbingan dan Penulisan Skripsi								
10.	Sidang Skripsi								

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Langkah-langkah penelitian diuraikan dengan tujuan memperlancar dan mempermudah pelaksanaan kegiatan selama penelitian. Berikut langkah-langkah penelitian yaitu :

1. Studi literatur dilaksanakan untuk merencanakan, merumuskan penelitian dan mendapatkan gambaran awal mengenai konsep dan isu pendukung dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan dari bulan Januari-Februari 2024
2. Penjajakan dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, menemukenali situasi atau kondisi awal yang ada di lapangan. Penjajakan dilakukan untuk memudahkan Peneliti dalam melihat peluang dan tantangan serta merumuskan rencana tindakan penelitian.
3. Seleksi judul skripsi dilaksanakan pada awal bulan Februari 2024 untuk disetujui oleh tim penyeleksi judul dan menjadi judul yang akan dilaksanakan penelitian.
4. Bimbingan proposal skripsi dilaksanakan pada awal bulan Februari 2024 dengan dosen pembimbing berjumlah dua dosen pembimbing.
5. Seminar integratif dilaksanakan pada bulan Februari 2024 untuk mendapatkan tanggapan dan masukan yang menyempurnakan proposal yang telah disusun.
6. Bimbingan penyusunan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai bulan April 2024 untuk mendapat review dari dosen pembimbing dan menyempurnakan hasil dari seminar proposal.

7. Penyusunan instrumen penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2024 untuk selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data saat turun ke lapangan.
8. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret- April 2024.
9. Bimbingan dan penulisan skripsi dilaksanakan secara bersamaan dengan pengolahan dan Analisis data bersama dengan dosen pembimbing pada bulan April- Juli 2024.
10. Sidang skripsi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian jadwal penelitian.